

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai *Prob.* hasil uji profitabilitas sebesar 0,024 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_01 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya lebih besar sehingga dapat terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai *Prob.* hasil uji ukuran perusahaan sebesar 0,027 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_02 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya lebih besar sehingga dapat terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
3. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai *Prob.* hasil uji *audit tenure* sebesar 0,257 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_03 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan auditor dan perusahaan tidak memengaruhi independensi auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*. Dengan demikian, secara parsial *audit tenure* tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

4. Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai *Prob.* hasil uji opini audit tahun sebelumnya sebesar 0,242 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* yang diterima perusahaan pada tahun sebelumnya tidak menjamin perusahaan tersebut menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Dengan demikian, secara parsial opini audit tahun sebelumnya tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.
5. Profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai *Prob.* hasil uji secara simultan sebesar 0,000014 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak. Selain itu, profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya dapat menjelaskan variasi dalam pemberian opini audit *going concern* sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan emiten, hendaknya selalu melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dan memperhatikan kondisi lain yang dapat memengaruhi kelangsungan perusahaan sehingga dapat mengenali lebih awal tanda-tanda atau gangguan kelangsungan usaha yang mungkin dialami perusahaan. Hal ini bertujuan agar manajemen dapat segera melakukan tindakan preventif agar perusahaan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*. Selain itu, bagi perusahaan yang telah menerima opini audit *going concern*

sebaiknya segera menyusun rencana manajemen yang dapat mengatasi masalah kelangsungan usaha agar dapat terhindari dari penerimaan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

2. Bagi investor, hendaknya lebih cermat dalam memilih perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan berbagai kondisi perusahaan termasuk opini audit *going concern*. Sebelum melakukan investasi, investor harus yakin bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan *return* yang sesuai dengan harapan investor agar ke depannya tidak ada pihak yang dirugikan melalui keputusan investasi yang diambil oleh investor.
3. Bagi auditor, hendaknya selalu menjalankan prosedur audit dengan menerapkan kode etik auditor, khususnya independen dan objektif. Hal ini bertujuan agar opini audit yang dikeluarkan auditor sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Selain itu, dalam memberikan opini audit *going concern*, auditor perlu mempertimbangkan tidak hanya satu faktor melainkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan karena hal tersebut dapat memengaruhi ketepatan opini audit yang diberikan.
4. Bagi regulator, hendaknya selalu memperhatikan masalah kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga dapat menyusun kebijakan dan peraturan terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti solvabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, reputasi KAP, *opinion shopping*, *debt default*, model prediksi kebangkrutan (Altman *Z-Score*), *disclosure*, dan berbagai faktor lainnya sehingga dapat diketahui lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang memengaruhi opini audit *going concern*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan-perusahaan pada sektor industri lain sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajikusuma, V. (2016). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Altman, E., & McGough, T. (1974). Evaluation of a Company as a Going Concern. *Journal of Accountancy*, Vol 6, No. 138, 50-57.
- Andyny, R. D. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2014-2015*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggraini, A. (2016, October 24). *E-commerce di Indonesia dan Perkembangannya*. Retrieved from: <https://sis.binus.ac.id/2016/10/24/e-commerce-di-indonesia-dan-perkembangannya/>
- Anshor, A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2012-2016)*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Arens, A. A., Elder, R. K., Beasley, M. S., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services. Sixteenth Edition*. England: Pearson.
- Arsianto, M. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, 1-8.
- Bank Indonesia. (2019). *Survei Penjualan Eceran - Bank Sentral Republik Indonesia*. Retrieved from: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/penjualan-eceran/Default.aspx>
- Bayangkara, I. (2014). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, & Johnson, K. (2006). *Modern Auditing*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

- Eksandy, Arry & Heriyanto, Freddy. (2017). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Keuangan Menggunakan Program Eviews*. Tangerang.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, M. N. (2015). . Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 24, No. 1, 1-10.
- Fauzie, Y. Y. (2019, June 25). *Meneropong Masa Depan Ritel di Tengah Badai Gulung Tikar*. Retrieved from: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190625115907-92-406174/meneropong-masa-depan-ritel-di-tengah-badai-gulung-tikar>
- Geiger, A. M., & Raghunandan, K. (2002). Going-Concern Opinions in the “New” Legal Environment. *American Accounting Association, Accounting Horizons*, Vol. 16, No. 1, 17-26.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance Thirteenth Edition*. Boston: Pearson Education Limited.
- Gray, I., & Manson, S. (2000). *The Audit Process, Principles, Practice and Cases. Second Edition*. USA: Thomson Learning.
- Handoko, L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, V., & Wachowicz. (2007). *Fundamentals of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutahaean, E. (2014). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Audit Lag, dan Debt Default Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hutajulu, B., Agusti, R., & Silfi, A. (2014) *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kondisi Keuangan dan Auditor Client Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi empiris pada Perusahaan Automotive and Components yang terdaftar di BEI)*. Pekanbaru: Universitas Riau.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015a). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015b). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2008). *Standar Audit (SA) 570: Kelangsungan Usaha*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Audit (SA) 341: Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *Standar Audit (SA) 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*.
- Jannah, K. M. (2015, April 1). *Aprindo: 2015, Tahun Terberat Industri Ritel*. Retrieved from: <https://economy.okezone.com/read/2015/04/01/320/1127579/aprindo-2015-tahun-terberat-industri-ritel>
- Januarti, I. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Januarti, I., & Fitrianasari, E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ 2000-2005). *Jurnal Maksi*, Vol. 8, No. 1, 43-58.
- Ji, G., & Lee, J. E. (2015). Managerial Overconfidence And Going Concern Modified Audit Opinion Decisions. *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 31, No. 6, 2123-2138.
- Karsten, S. (2019, January 21). *Perkembangan E-Commerce di Indonesia - Terbaru 2019*. Retrieved from: <https://imersmuda.com/perkembangan-e-commerce-di-indonesia/>
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, 25-40.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 47-51.
- Kristina, C. E. (2018). *Pengaruh Ukuran KAP, Opini Auditor Tahun Sebelumnya, Auditor Switching, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Going Concern*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

- Lestari, D. D. (2018). *Keberadaan Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Reputasi KAP Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lie, C., Puruwita, R. W., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 84-105.
- Lim, T. H. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Longkutoy, J. J. (1996). *Pengenalan Komputer*. Jakarta: Cendemas.
- Mahdi. (2017). *Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Opini Audit Sebelumnya dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Audit Going Concern*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Menteri Keuangan. (2002). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- Menteri Keuangan. (2003). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- Menteri Keuangan. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- Muchti, T. M., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Tingkat Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 72-79.
- Mukhtaruddin, Meutia, I., & Pratama, H. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality and Going Concern Opinion Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business, and Finance Research*, Vol. 2, No. 1, 16-25.
- Mulyadi. (2010). *Auditing, Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba empat.
- Munawir, D. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutchler, J. F., William, H., & James, M. M. (1997). The Influence of Contrary Information and Migrating Factors on Audit Opinion in Bankrupt Companies. *Journal Accounting Research*, Vol. 35, No. 2, 295-310.
- Nasution, R. S. (2014). *Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Debt Default terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Nogler, G. E. (1995). The Resolution of Auditor Going Concern Opinions. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 14, No. 2, 54-73.
- Noverio, R., & Dewayanto, T. (2010). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Oppinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public di BEI. *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9, No. 1, 37-43.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Jakarta.
- Paino, H., Ismail, H., & Smith, M. (2010). Dysfungsional Audit Behavior: An Explanatory Study in Malaysia. *Journal Asian Review of Accounting*, Vol. 18, No. 2, 162-173.
- Pratiwi, K. A. (2013). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini audit tahun sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik*. Jakarta.
- Purnamasari, N. (2017, September 16). *Matahari Tutup Gerai, Begini Keriuhan Pembeli 'Berebut' Diskon*. Retrieved from: <https://news.detik.com/berita/d-3645652/matahari-tutup-gerai-begini-keriuhan-pembeli-berebut-diskon>
- Putri, B. R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rachmawati, A. R. (2017, December 3). *Hasil Survei: Benar, Penguatan E-Commerce Lemahkan Ritel*. Retrieved from: <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/12/03/hasil-survei-benar-penguatan-e-commerce-lemahkan-ritel-415048>
- Rahman, M. S., & Ahmad, H. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*. Sulawesi Selatan: Universitas Muslim Indonesia.
- Rosalina, N. I. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi Empiris*

Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

- Said, Z. (2016). *Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Opinion Shopping dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 2, 141-158.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPP*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business. Seventh Edition*. Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, S. (2006). Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ikatan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, 59-67.
- Setyarno, Budi, E., Januari, I., & Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya. *Symposium Nasional Akuntansi IX*, Vol. 9, 1-25.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis. Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, L. P., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, 298-305.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal*, Vol. 6, No. 12, 14-19.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*, 136-146.

- Thomas, K. (2018). *Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan Z-Score: Altman, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Wibisono, E. (2013). *Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. 1, No. 4, 362-373.
- Widagdo, P. B. (2016). *Perkembangan Electronic Commerce (E-Commerce) di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Widyantari, A. A. (2013). *Opini Going Concern dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Winastiti, J. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Wulansari, K. (2017). *Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure, Reputasi KAP dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 7, No. 2, 117-128.
- Yuvisa, E. I., Rohman, A. H., & Handayani, S. (2008). *Pengaruh Auditor atas Klien Terhadap Objektivitas Auditor dengan Audit Tenure, Client Importance dan Client Image Sebagai Variabel Anteseden*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-31.